

Resistensi Radio sebagai Sarana Informasi Masyarakat di Era Digital

Winda Kustiawan¹, Ade Nurlita², Almaidah Siregar³, Ariati Putri Siagian⁴, Sapriadi Rambe⁵, M.Fauzi Sirait⁶

^{1,2,3,4,5,6} Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email: windakustiawan@gmail.com¹, cutadenurlita814@gmail.com², siregaralmaidah32@gmail.com³, auna30689@gmail.com⁴, sapriadirambe0901@gmail.com⁵, fauzisirait80@gmail.com⁶

Abstrak

Resistensi radio sebagai sarana informasi masyarakat di era digital sangat perlu, apalagi jaman sekarang yang sudah mulai cangih dengan alat informasi yang digital. Radio juga masih berfungsi dikalangan masyarakat hingga saat ini, masyarakat juga sering mendengarkan radio ketika sedang beraktivitas. Maka dari itu radio masih sangat berfungsi dikalangan masyarakat sekarang apalagi jaman sekarang yang semuanya serba era digital.

Kata kunci: Resistensi Radio, Sarana Informasi Masyarakat, Era Digital

Abstract

Radio resistance as a means of community information in the third era is very necessary, especially now that digital information tools have begun to be sophisticated. Radio also still functions among the community until now, people also often listen to the radio when they are on the move. Therefore, radio is still very functional among today's society, especially now that everything is in the digital era.

Keywords: Radio Resistance, Community Information Tools, Digital Era

PENDAHULUAN

Radio adalah sebuah alat komunikasi elektronik yang menggunakan gelombang elektromagnetik dalam rentang frekuensi radio untuk mengirimkan dan menerima informasi, seperti suara dan musik, dari satu tempat ke tempat lain. Radio pertama kali ditemukan oleh Guglielmo Marconi pada tahun 1895 dan sejak itu telah menjadi salah satu media massa yang paling populer di seluruh dunia. Radio dapat diakses melalui radio penerima atau melalui aplikasi radio di perangkat seluler atau komputer. Radio digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk hiburan, informasi, berita, dan komunikasi darurat. Dalam buku "Principles of Radio Communication" M. Karim Wahid berpendapat, radio merupakan suatu bentuk komunikasi nirkabel yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik dalam rentang frekuensi radio untuk mengirimkan informasi dari satu tempat ke tempat lain (Foust, 2005).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio adalah alat atau media komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan dan menerima informasi (Nasional, 2008). Secara umum, radio diartikan sebagai alat komunikasi nirkabel yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan dan menerima informasi secara efektif dan efisien. Sejarah radio dimulai pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 dengan penemuan gelombang elektromagnetik oleh ilmuwan seperti James Clerk Maxwell dan Heinrich Hertz. Namun, radio modern pertama kali ditemukan oleh Guglielmo Marconi pada tahun 1895 ketika ia mengembangkan sistem nirkabel untuk mengirimkan sinyal telegraf

melalui udara tanpa menggunakan kabel. Kemudian, pada tahun 1901, Marconi melakukan percobaan suara pertama di atas laut, dan berhasil mengirimkan sinyal suara nirkabel melalui jarak 2,5 mil (Knowitall, 2023).

Setelah itu, perkembangan radio semakin pesat dan mulai digunakan untuk berbagai keperluan, seperti hiburan, informasi, dan komunikasi darurat. Pada tahun 1910, Frank Conrad memulai siaran radio dari garasinya di Pittsburgh, Amerika Serikat, dan menjadi stasiun radio swasta pertama di dunia. Selanjutnya, pada tahun 1920-an, radio mulai digunakan secara luas sebagai media massa dan dikenal sebagai "golden age of radio" di Amerika Serikat. Saat itu, radio digunakan untuk menyampaikan berita, musik, drama, dan acara hiburan lainnya kepada jutaan pendengar di seluruh negeri (Mitel, 2023).

Sejarah radio di Indonesia dimulai pada tahun 1923 ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan sebuah stasiun radio bernama Radio Omroep Nederlandsch-Indië (RONI) di Batavia (sekarang Jakarta). RONI awalnya hanya menyediakan siaran radio dalam bahasa Belanda dan hanya dapat didengarkan oleh orang Belanda yang tinggal di Indonesia. Namun, pada tahun 1928, RONI mulai menyediakan siaran radio dalam bahasa Melayu, dan mulai menarik pendengar local (Kominfo RI, 2023).

Pada tahun 1942, selama pendudukan Jepang di Indonesia, RONI diambil alih oleh Jepang dan berganti nama menjadi Syonan Hoso (Siaran Singapura). Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Radio Republik Indonesia (RRI) didirikan sebagai stasiun radio pemerintah yang baru. Pada tahun 1950, RRI mulai menyiarkan siaran radio dalam bahasa Indonesia dan memainkan peran penting dalam memperkuat nasionalisme dan kesatuan Indonesia (Kominfo RI, 2023).

Perkembangan radio di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan dari masa ke masa. Pada era 1980-1990an, perkembangan teknologi dan liberalisasi ekonomi membawa perubahan besar dalam industri radio Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan yang memungkinkan pendirian stasiun radio swasta. Hal ini membuat jumlah stasiun radio di Indonesia meningkat pesat (Hasan, 2017). Sejak tahun 2000-an, radio di Indonesia mengalami perubahan besar dengan hadirnya teknologi digital. Beberapa stasiun radio mulai menyediakan siaran radio online dan streaming langsung ke internet. Hal ini membuat radio semakin mudah diakses dan memperluas cakupan pendengar (Kusumaningtyas, 2017).

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan radio di Indonesia. Dari radio online hingga streaming radio, teknologi digital telah membuka peluang baru bagi industri radio di Indonesia untuk terus berkembang dan menjangkau pendengar yang lebih luas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan media sosial telah membuat masyarakat memiliki alternatif lain untuk mengakses informasi dan hiburan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses berita dan musik melalui internet, televisi, dan media sosial. Hal ini membuat minat masyarakat terhadap radio semakin menurun.

Meskipun demikian, stasiun radio di Indonesia masih memiliki penggemar yang setia dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas konten agar bisa kembali menarik minat masyarakat. Salah satu contoh adalah stasiun radio yang mulai mengadopsi teknologi digital dan membuat program-program yang interaktif dan menarik bagi pendengar. Menurut Rangkuti, dkk, resistensi radio sebagai sarana informasi masyarakat di era digital masih sangat penting, walaupun teknologi digital telah memudahkan akses informasi dan hiburan, tetapi radio masih memiliki peran yang tak tergantikan sebagai sarana informasi, hiburan, dan edukasi bagi masyarakat di berbagai lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh media digital (Rangkuti, 2018).

Selain itu, radio juga masih memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara real-time dan memberikan akses kepada masyarakat yang belum terhubung dengan internet atau tidak memiliki akses internet yang cukup. Secara keseluruhan, meskipun terdapat perkembangan teknologi yang pesat di era digital, resistensi radio sebagai sarana informasi masyarakat tetap penting dan masih memiliki peran yang signifikan dalam memberikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat di berbagai lapisan masyarakat, terutama

di daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh media digital. Berdasarkan latar belakang masalah yang meliputi perkembangan radio hingga resistensinya di era digital, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resistensi radio sebagai sarana informasi masyarakat di era digital.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode literatur. Metode literatur adalah cara mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengolah data dalam bentuk tertulis yang diperoleh dari referensi- referensi yang telah ada sebelumnya.

PEMBAHASAN

Etiket telepon

berarti etika tata krama atau aturan dasar, sopan-santun, kontrol emosi, tata pergaulan dalam bertelepon (menerima-melakukan kontak telepon) yang meliputi berbicara dengan jelas, tegas, terkesan ramah, hangat dan bersahabat. 1. Radio Antar Penduduk Indonesia. Di Indonesia terdapat organisasi komunikasi radio antar penduduk yang diakui dan disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia yang disebut dengan RAPI (Radio Antar Penduduk Indonesia). RAPI adalah organisasi yang bergerak dalam bidang komunikasi dan selanjutnya siap untuk ikut serta dalam membantu masyarakat dan pemerintah dalam menyebarkan informasi. RAPI sebagai wadah penggemar KRAP adalah satu-satunya organisasi yang diberi kehormatan untuk membawa misi yang luhur sebagaimana tercantup dalam asas, tujuan dan fungsi RAPI pada Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga.

Etika Komunikasi

radio Antar Penduduk Meski pada dasarnya berkomunikasi dengan radio adalah kegiatan kesenangan atau hobby, namun sama halnya seperti berkomunikasi dengan sarana yang lain, seperti melalui surat, e-mail, medsos maupun komunikasi face to face. Semuanya berlaku norma hukum, moral, etika dan sopan santun pergaulan yang berlaku dalam masyarakat.

Perkiraan Cuaca

Radio Cuaca NOAA NWR juga dikenal sebagai NOAA Weather Radio All Hazards adalah jaringan 24 jam otomatis stasiun radio cuaca VHF FM di Amerika Serikat (AS) yang menyiarkan informasi cuaca langsung dari National Weather Service terdekat kantor. Siklus pemrograman rutin mencakup prakiraan cuaca lokal atau regional, sinopsis, ringkasan iklim, atau prakiraan zona/danau/perairan pesisir (bila berlaku). Selama kondisi parah, siklus dipersingkat menjadi: prakiraan cuaca berbahaya, prakiraan jangka pendek, laporan cuaca khusus, atau ringkasan cuaca tropis (dua yang pertama biasanya tidak disiarkan di sebagian besar kantor). Biro Cuaca AS pertama kali menyiarkan informasi cuaca laut di Chicago dan Kota New York pada dua stasiun radio VHF pada tahun 1960 sebagai percobaan. Terbukti sukses, siaran diperluas untuk melayani masyarakat umum di daerah pesisir pada 1960-an dan awal 1970-an. Pada awal 1970, ESSA mendaftarkan 20 kota di AS menggunakan 162,55 MHz dan satu menggunakan 163,275 "ESSA VHF Radio Weather. Penerima Radio Cuaca.

SIMPULAN

Etiket telepon dalam siaran radio sangat dibutuhkan meski pada dasarnya berkomunikasi dengan radio adalah kegiatan kesenangan atau hobby. Banyak hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam melaksanakan komunikasi didalam RAPI. Didalam siaran radio terdapat penyiaran perkiraan cuaca yang disampaikan untuk pendengarnya. Salah satu radio peringatan cuaca konsumen awal (model KH6TY) dirancang dan diproduksi oleh Howard (Skip) Teller, yang mengeluarkan paten pada mekanisme peringatan dan berperan penting dalam desain perangkat lunak PSK31 Digipan dan perangkat keras, dan sistem komunikasi darurat radio Amatir NBEMS.

DAFTAR PUSTAKA

- Foust, J. (2005). *Online Journalism: Principles and Practices of News For The Web*. Holcomb Hathaway.
- Hasan, N. (2017). *Media in Indonesia: Contemporary Journalism in a Changing Society*. Routledge.
- Knowitall. (2023, March 25). History of Radio. <https://www.knowitall.org/document/history-radio-kids-work#:~:Text=In%201895%2C%20a%20young%20Italian,Became%20known%20as%20the%20radio.>
- Kominfo RI. (2023, March 25). Sejarah Penyiaran Radio di Indonesia. <https://mpn.kominfo.go.id/index.php/2021/03/22/sejarah-penyiaran-radio-di-indonesia/>.
- Kusumaningtyas, D. W. (2017). The Growth of Digital Radio Broadcasting in Indonesia. *Journal of ASEAN Studies*, 5(2).
- Mitel. (2023, March 25). The History of the Federal Communications Commission. <https://www.mitel.com/articles/history-federal-communications-commission-fcc#:~:Text=In%201926%2C%20the%20Federal%20Radio,With%20the%20Federal%20Communications%20Commission.>
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Pusat Bahasa.